

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(IDIK 4008)

PROGRAM STUDI S1 PGSD UPBJJ
UNIVERSITAS TERBUKA BANDUNG

Drs Dedy Kurniadi. M.Pd

NIP : 131.124.408

Dosen Jurusan PLB FIP UPI

PERTEMUAN DAN MATERI

Tutorial Materi

- Modul 1 Hakikat PTK
- Modul 2 Langkah-langkah PTK
- Modul 3 Merancang PTK (**Tugas Tutorial 1**)
- Modul 4 Melaksanakan Perbaikan dalam Pembelajaran
- Modul 5 Menganalisis, menginterpretasikan data dan menindaklanjuti hasil PTK (**Tugas Tutorial 2**)
- Modul 5 Menganalisis, menginterpretasikan data dan menindaklanjuti hasil PTK
- Modul 6 Laporan PTK (**Tugas Tutorial 3**)
- Modul 1/6 Reviu Modul 1 s/d 6

MODUL 1 HAKIKAT PTK

1. **PENGERTIAN PTK**
2. **ARAH PENELITIAN**
3. **METODOLOGI PENELITIAN**
4. **PENGERTIAN PTK**
5. **KARAKTERISTIK PTK**
6. **PTK DAN PENELITIAN KELAS**
7. **ALASAN PERLUNYA PTK BAGI GURU**
8. **MANFAAT PTK**
9. **KETERBATASAN PTK**
10. **JENIS PTK**

PENGERTIAN PENELITIAN

◎ PENELITIAN

Metode pemecahan masalah yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat : *memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.*

ARAH PENELITIAN

1. Menggambarkan / menjelaskan keadaan
2. Memecahkan masalah
3. Menemukan / mengembangkan model / pola/ cara kerja
4. Membuat keputusan / kebijakan
5. Mengembangkan atau menguji konsep /teori
6. Memperbaiki keadaan.

METODOLOGI PENELITIAN

○ PENGERTIAN METODOLOGI PENELITIAN

RANCANGAN PENELITIAN YANG AKAN DIGUNAKAN
UNTUK PEMECAHAN MASALAH PENELITIAN

JENIS METODE PENELITIAN

1. PENELITIAN HISTORIS
2. PENELITIAN DESKRIPTIF
3. PENELITIAN PERKEMBANGAN
4. PENELITIAN KORELASI
5. PENELITIAN EKSPERIMEN (PENELITIAN TINDAKAN / ACTION RESEARCH / PENELITIAN TINDAKAN KELAS / CLASSROOM ACTION RESEARCH.

PENGERTIAN PTK

- PTK pertama kali di diperkenalkan oleh Kurt Lewin th 1946 (Ahli Sosial Amerika) di Indonesia baru dikenal tahun 80

- Pengertian PTK (Carr dan Kemmis)

PTK adalah salah satu refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran Praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri,

IDE POKOK PENGERTIAN PTK

- PTK merupakan bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri
- PTK dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa atau kepala sekolah
- PTK dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan
- Tujuan PTK adalah **memperbaiki** : dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempa praktik tersebut dilaksanakan.

KARAKTERISTIK PTK

- ⦿ Adanya masalah di kelas yang perlu diselesaikan / diperbaiki dalam pembelajaran, diprakarsai dari dalam diri guru sendiri (an inquiry of practice from within)
- ⦿ Self reflective inquiry yaitu penelitian melalui refleksi diri dengan cara mengumpulkan data dari yang telah dikerjakan di kelas, dampak tindakan tersebut bagi siswa, dan memikirkan mengapa dampaknya seperti itu.
- ⦿ Misalnya Pertanyaan :
 1. Apakah penjelasan saya terlalu cepat ?
 2. Apakah saya sudah memberi contoh yang memadai ?
 3. Apakah saya telah memberikesempatan bertanya pd siswa?
 4. Apakah saya telah memberikanlatihan yang memadai ?
 5. Apakah latihan siswa telah diberi komentar ?
 6. Apakah bahasa saya dapat dipahami siswa ?

MENEMUKAN MASALAH

- Setelah menjawab pertanyaan tersebut diatas, dapat ditemukan masalah yang sedang dihadapi selanjutnya dilakukan memperbaiki / meningkatkan proses pembelajaran.
- PTK dilakukan di kelas dengan fokus kegiatan pembelajaran (perilaku guru dan siswa)
- PTK bertujuan memperbaiki pembelajaran secara terus menerus selama penelitian dilakukan.
- PTK siklus pelaksanaannya dengan pola Refleksi, perencanaan, pelaksanaan ,observasi

PERBANDINGAN PTK DAN PENELITIAN KELAS NON PTK

| ASPEK | PTK | PENELITIAN KELAS NON PTK |
|-------------------------|---|---|
| PENELITI | GURU | ORANG LUAR |
| RENCANA PENELITIAN | OLEH GURU (MUNGKIN DIBANTU ORANG LAIN) | OLEH PENELITI |
| MUNCULNYA MASALAH | DIRASAKAN OLEH GURU (MUNGKIN DG DORONGAN ORANG LAIN) | OLEH PENELITI |
| CIRI UTAMA | ADA TINDAKAN UNTUK MEMPERBAIKI YANG BERULANG | BELUM TENTU ADA TINDAKAN PERBAIKAN |
| PERAN GURU | SEBAGAI GURU DAN PENELITI | SEBAGAI GURU (OBJEK PENELITIAN) |
| TEMPAT PENELITIAN | KELAS | KELAS |
| PROSES PENGUMPULAN DATA | OLEH GURU SENDIRI ATAU BANTUAN ORANG LAIN | OLEH PENELITI |
| HASIL PENELITIAN | LANGSUNG DIMANFAATKAN OLEH GURU, DAN DIRASAKAN OLEH KELAS | MANFAAT MENJADI MILIK PENELITI, BELUM TENTU DIMANFAAKAN OLEH GURU |

PERBEDAAN KARAKTERISTIK PTK DENGAN PENELITIAN FORMAL

| DIMENSI | PTK | PENELITIAN FORMAL |
|-----------------------------|--|---|
| MOTIVASI | TINDAKAN | KEBENARAN |
| SUMBER MASALAH | DIAGNOSIS STATUS | INDUKTIF-DEDUKTIF |
| TUJUAN | MEMPERBAIKI PRAKTIK, SEKARANG DAN DI SINI | VERIVIKASI DAN MENEMUKAN PENGETAHUAN YANG DAPAT DIGENERALISASIKAN |
| PENELITI YANG TERLIBAT | PELAKU DARI DALAM (GURU) | ORANG LUAR YANG BERMINAT |
| SAMPEL | KASUS KHUSUS | SAMPEL YANG REPRESENTATIF |
| METODOLOGI | LONGGAR TETAPI BERUSAHA OBJEKTI-JUJUR-TIDAK MEMHAK (IMPARTIALITY) | BAKU DENGAN OBJEKTIVITAS DAN KETIDAKMEMIHAKAN YANG TERINTEGRASI (BUILD IN OBJECTIVITY & IMPARTIALITY) |
| PENAFSIRAN HASIL PENELITIAN | UNTUK MEMAHAMI PRAKTIK MELALUI REFLEKSI OLEH PRAKTISI YANG MEMBANGUN | MENDESKRIPSIKAN, MENGABSTRA KSI, SERTA MENYIMPULKAN DAN MEMBENTUK TEORI OLEH ILMUAN |
| HASIL AKHIR | SISWA BELAJAR LEBIH BAIK (PROSES DAN PRODUK) | PENGETAHUAN, PROSEDUR, ATAU MATERI YANG TERUJI |

ALASAN PERLUNYA PTK BAGI GURU

- HASIL PENELITIAN PAKAR LPTK KURANG BISA DIHAYATI OLEH GURU → GURU HANYA SEBAGAI SUBJEK KAJIAN IDAK TERLIABAT DALAM PEMBENTUKAN PENETAHUAN
- HASIL PENELITIAN PAKAR LPTK KUARANG TESEBAR DAN PERLU WAKTU UNTUK MENCOBANYA
- PTK YANG DILAKUKAN ADALAH SEBAGAI UNJUK KERJA GURU YANG PROFESIONAL
- KETERLIBATAN GURU DLM PENGEMBANGAN SEKOLAH MELALUI REVIEW THD KINERJANYA SENDIRI
- PENGALAMAN MELAKSANAKAN PTK AKAN LEBIH BERPARTISIPASI DLM KEGIATAN INOVTF

MANFAAT PTK BAGI GURU

- ◉ Untuk memperbaiki pembelajaran yg dikelolanya (sasaran akhir PTK perbaikan pembelajaran)
- ◉ Guru berkembang secara profesional karena mampu menilai dan memperbaiki pelajaran (otonomi sebagai pekerja profesional)
- ◉ Guru lebih percaya diri (jika PTK mampu membuat guru berkembang sbg pekerja profesional)
- ◉ Dapat berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri
- ◉ Terus menerus melakukan perbaikan (theorizing by practitioners)
- ◉ Membangun sendiri pengetahuan (self constructed knowledge)

MANFAAT BAGI SISWA

- ◉ HASIL PEMBELAJARAN MENINGKAT
- ◉ PERMASALAHAN PEMBELAJARAN SISWA AKAN LEBIH CEPAT TERPECAHKAN
- ◉ SESUAI DENGAN KEBUTUHAN BELAJAR SISWA

KETERBATASAN PTK

◉ VALIDITAS PTK (KESAHIHAN PTK)

Metodologi yang digunakan agak longgar (bersifat informal), kaidah-kaidah penelitian kurang dapat dijaga (terutama dalam pengumpulan data), cenderung dimanipulasi oleh guru.

◉ GENERALISASI

PTK tidak dapat digeneralisasikan karena hanya terkait dengan siswa dalam kelas tertentu.

KONDISI YANG DIPERSYARATKAN DALAM PTK

- ◉ Sekolah memberi kebebasan pada guru untuk melaksanakan PTK
- ◉ Birokrasi dan hierarki organisasi sekolah diminimalkan
- ◉ Selalu mempertanyakan apa yang diinginkan bagi sekolahnya
- ◉ Keterbukaan dari semua staf sekolah untuk membahas masalah tanpa rasa khawatir untuk dicemoohkan.
- ◉ Sikap kepala sekolah harus menunjang terjadinya pembaharuan
- ◉ Guru dan siswa harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi bahwa mereka sedang melakukan pembaharuan.
- ◉ Guru harus siap menghadapi konflik karena sesuatu yang baru biasanya menghadapi berbagai tantangan

JENIS JENIS PTK

- ⦿ PTK DIAGNOSTIK

Penelitian yang dirancang dengan menuntut penelitian ke arah suatu tindakan dengan cara mendiagnosis dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar penelitian

- ⦿ PTK PARTISIPAS

Orang yang melaksanakan penelitian terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan

- ⦿ PTK EMPIRIS

Penelitian berupaya melaksanakan sesuatu tindkan dan membukukan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi selama aksi/tindakan berlangsung.

- ⦿ PTK EKSPERIMEN

PTK dilaksanakan dengan menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar dan mengajar.

MODUL 2

LANGKAH LANGKAH PTK

- RENCANA DAN PELAKSANAAN PTK
- PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA SERTA TINDAK LANJUT

RENCANA DAN PELAKSANAAN PTK

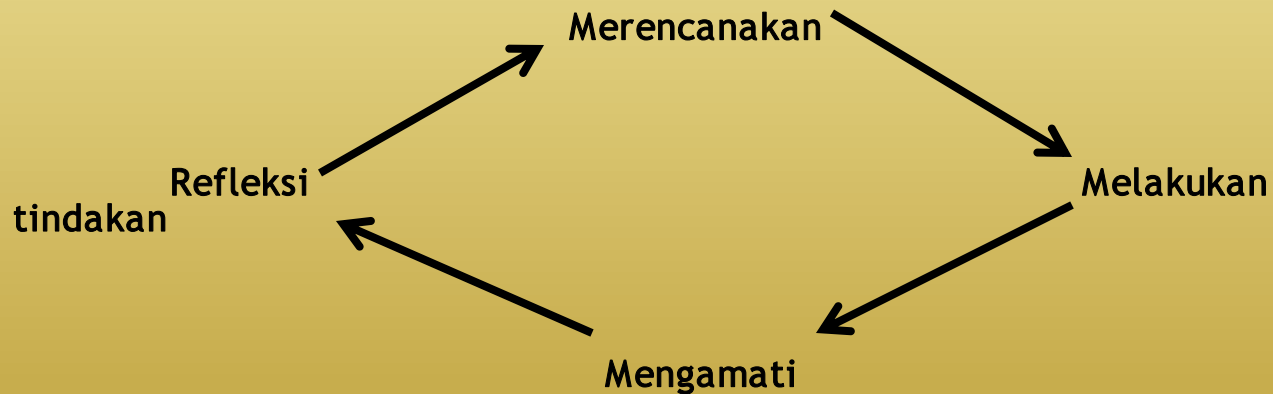
TAHAP-TAHAP PTK

PERENCANAAN (*PLANING*)

PELAKSANAAN (*ACTING*)

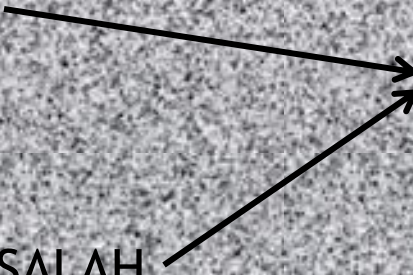
PENGAMATAN (*OBSERVING*)

REFLEKSI (*REFLECTING*)

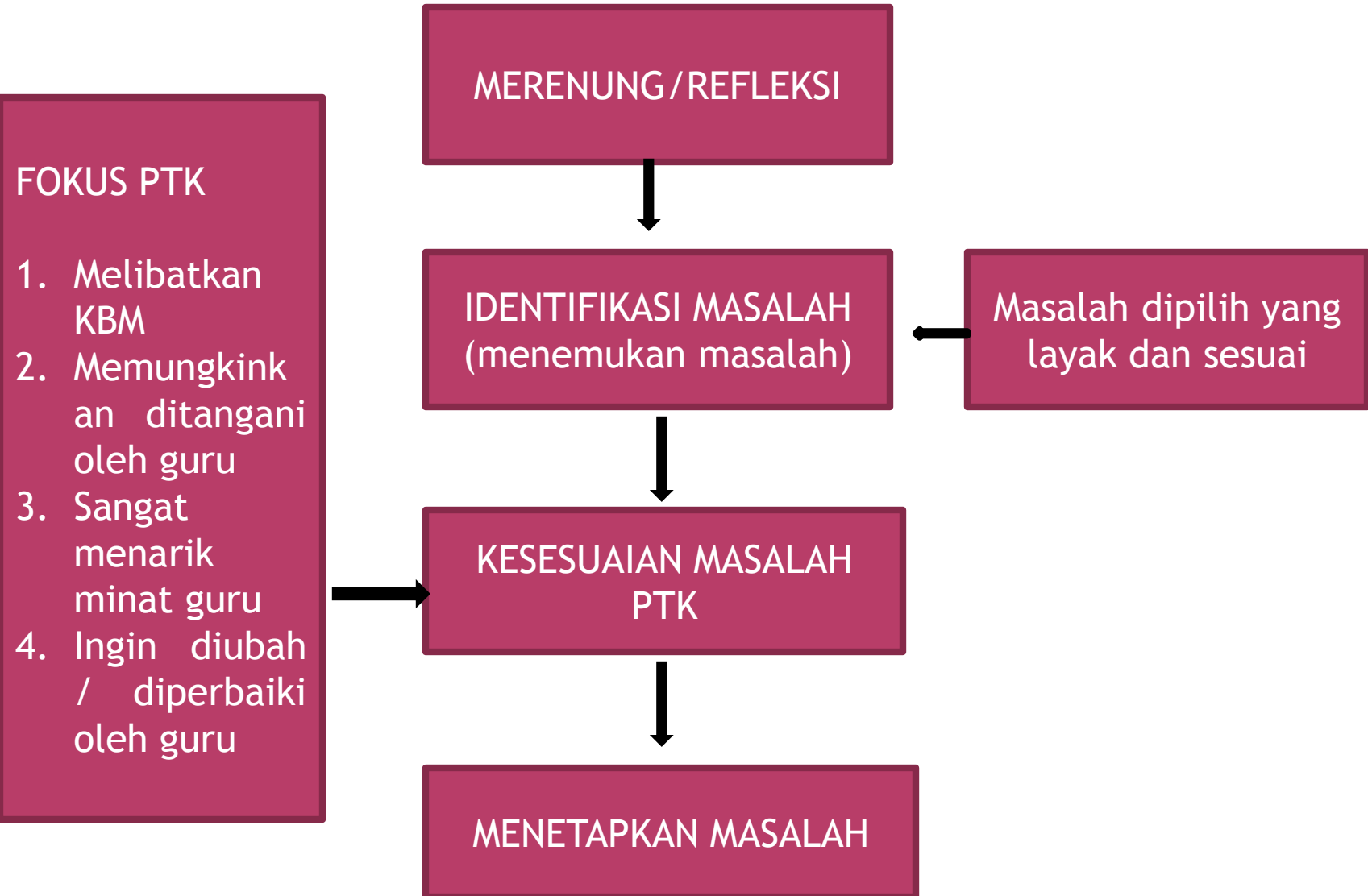


SIKLUS / DAUR DARI PTK

TAHAP PRA PTK

- ◉ IDENTIFIKASI MASALAH
 - ◉ ANALISIS MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH
 - ◉ MERENCANAKAN PTK
 - ◉ PELAKSANAAN PTK
 - ◉ MENGIDENTIFIKASI MASALAH
 - ◉ Adanya masalah → adanya kesenjangan (gap)
 - ◉ Kenyataan yang ada (das sein)
 - ◉ dengan yang diharapkan (das sollen)
 - ◉ Masalah adalah sesuatu yang diragukan, dipertanyakan, dibingungkan, dicemaskan.
- 

LANGKAH LANGKAH MENETAPKAN MASALAH



REFLEKSI

- **Refleksi** : upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang tidak/belum tuntas pada langkah atau upaya sebelumnya
- **Refleksi** : pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan sementara untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir yang mungkin dirumuskan dalam pencapaian berbagai tujuan sementara sebelumnya.
- **Hasil Refleksi** digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian.

REFLEKSI / MERENUNG

- PERTANYAAN UNTUK MELAKUKAN REFLEKSI (DALAM RANGKA IDENTIFIKASI MASALAH)
- Apa yang sedang terjadi di kelas saya ?
- Masalah apa yang ditimbulkan oleh kejadian itu ?
- Apa pengaruh kejadian tersebut bagi kelas saya ?
- Apa yang akan terjadi jika masalah tersebut saya biarkan ?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut ?

ANALISIS MASALAH

- ADALAH MEMECAH-MECAH, MEMBAGI-BAGI, MERACIK-RACIK MASALAH KE DALAM BAGIAN-BAGIAN SEHINGGA STRUKTUR ORGANISASI SESUATU YANG DIBAGI-BAGI ITU DAPAT DIPAHAMI ATAU DIMENGERTI
- MENGIDENTIFIKASIKAN BAGIAN, BAGIAN, MENGANALISIS HUBUNGAN ANTAR BAGIAN, ATAU MENGENAL PRINSIP-PRINSIP MASALAH
- Cara menganalisis masalah
 1. Mengajukan pertanyaan pada diri sendiri/refleksi
 2. Mengkaji ulang berbagai dokumen (pekerjaan siswa, daftar hadir, daftar nilai bahan pelajaran dsb)
 3. Memfokuskan masalah

MERUMUSKAN MASALAH

- Deskripsi singkat tentang masalah yang harus dipecahkan, ditanyakan dalam bentuk pertanyaan (kalimat tanya) atau pernyataan yang dapat menggugah perhatian kemudian dijabarkan dan dirinci secara operasional.

Dari pernyataan tsb —> didapat masalah yang dihadapi —> selanjutnya —> memperbaiki/meningkatkan hasil belajar siswa.

- ❖ PTK dilakukan di kelas dengan fokusnya kegiatan pembelajaran (perilaku guru dan siswa)
- ❖ PTK bertujuan memperbaiki pembelajaran secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

PTK adanya siklus pelaksanaan dengan pola:

Perencanaan —> pelaksanaan —> observasi —> refleksi —> revisi (perencanaan ulang)

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Kajian Teori
7. Prosedur Penelitian
8. Daftar Pustaka

JUDUL PENELITIAN

Memuat semua tentang judul penelitian yang lengkap sesuai dengan kriteria perumusan judul penelitian.

LATAR BELAKANG MASALAH

- Menjelaskan pokok masalah yang akan dibahas yang merupakan bagian dari fokus masalah yang lebih luas.
- Menjelaskan pentingnya masalah tersebut untuk diteliti.
- Mengemukakan alasan (reasoning) mengapa masalah tersebut diangkat.
- Memperkuat dengan landasan/teori ilmiah atau hasil pemikiran para ahli yang telah diuji kebenarannya dan kaitannya dengan bahasan masalah.

RUMUSAN MASALAH

- Rumusan masalah merupakan operasional dari masalah yang terdapat dalam judul penelitian yang pada umumnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan namun dapat pula berupa pernyataan yang bersifat menggugah peneliti.
- Rumusan masalah merupakan deskripsi singkat tentang masalah yang harus dipecahkan, dan erat kaitannya dengan masalah yang tertuang dalam judul penelitian.
- Rumusan masalah merinci dan menetapkan variabel-variabel yang terkandung dalam fokus masalah. Dimana pertimbangannya mengacu pada teori dan pendapat ahli yang terdapat dalam buku tertentu sehingga bisa menjadi paradigma teoritis.

TUJUAN PENELITIAN

- Merupakan penjabaran secara singkat dalam bentuk kalimat deklaratif tentang masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah dan diharapkan dapat dicapai atau dipecahkan melalui proses pencarian informasi secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Tiap sub tujuan diawali dengan kalimat aktif (misalnya, untuk mengetahui).

MANFAAT PENELITIAN

- Menjelaskan manfaat perbaikan penelitian bagi kehidupan dan pembangunan.

KAJIAN TEORI

- Diungkapkan beberapa landasan termasuk teori atau detail berkenaan dengan masalah yang dibahas, termasuk penajaman terhadap hipotesis atau pertanyaan penelitian.
- Merupakan kerangka landasan dimana akan lebih memberikan wawasan yang dibahas dalam penulisan karya ilmiah.
- Merupakan dasar bagi kajian masalah (rumusan pendefinisian, analisis masalah, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data), mengemukakan aturan dan kebijakan yang berlaku dan mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.
- Bahan-bahan landasan teori ini biasanya diperoleh dari penelaahan buku teks, sumber-sumber bacaan ilmiah, majalah serta jurnal, dan dokumen-dokumen khusus.

PROSEDUR PENELITIAN

- Desain, pelaksanaan, serta pengumpulan data yang digunakan adalah sesuai dengan desain penelitian, pelaksanaan, pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas.
 - Desain Penelitian
 - Pelaksanaan
 - Pengumpulan Data

DAFTAR PUSTAKA

- Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah: nama penulis dengan nama keluarga (jika ada) ditempatkan di depan nama kecil, tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan dengan penulisan secara miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.

Contoh:

Wardhani, I.(2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Sain Sekolah Dasar*. Jakarta: Puskur Litbang.

CONTOH LANGKAH-LANGKAH PRA PTK

1. Refleksi/perenungan
2. Identifikasi Masalah
3. Analisis Masalah
4. Memfokuskan Masalah
5. Merumuskan Masalah

IDENTIFIKASI MASALAH

Misalnya yang menjadi masalah:

“Nilai rata-rata pelajaran matematika 5,2”

ANALISIS MASALAH

- Menganalisis daftar hadir (persentase presensi/absen siswa tertentu atau semua dan melihat alasan absen).
- Menganalisis daftar nilai siswa dan mengaitkan frekuensi absen dengan nilai.
- Menganalisis tugas-tugas yang diberikan, “Apakah tugas tersebut cukup menantang dan tidak membosankan”.
- Menganalisis balikan (*feed back*) yang diberikan guru terhadap siswa, “Apakah tidak membuat frustrasi atau memotivasi siswa?”.
- Melakukan refleksi perilaku mengajar dirinya, “Apakah sering marah-marah atau apakah tidak simpatik?” dsb.

MEMFOKUSKAN MASALAH

Misalnya fokus masalah:
“Terhadap tugas dan bahan
pelajaran”

MERUMUSKAN MASALAH

“Tugas dan bahan pelajaran yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika?”

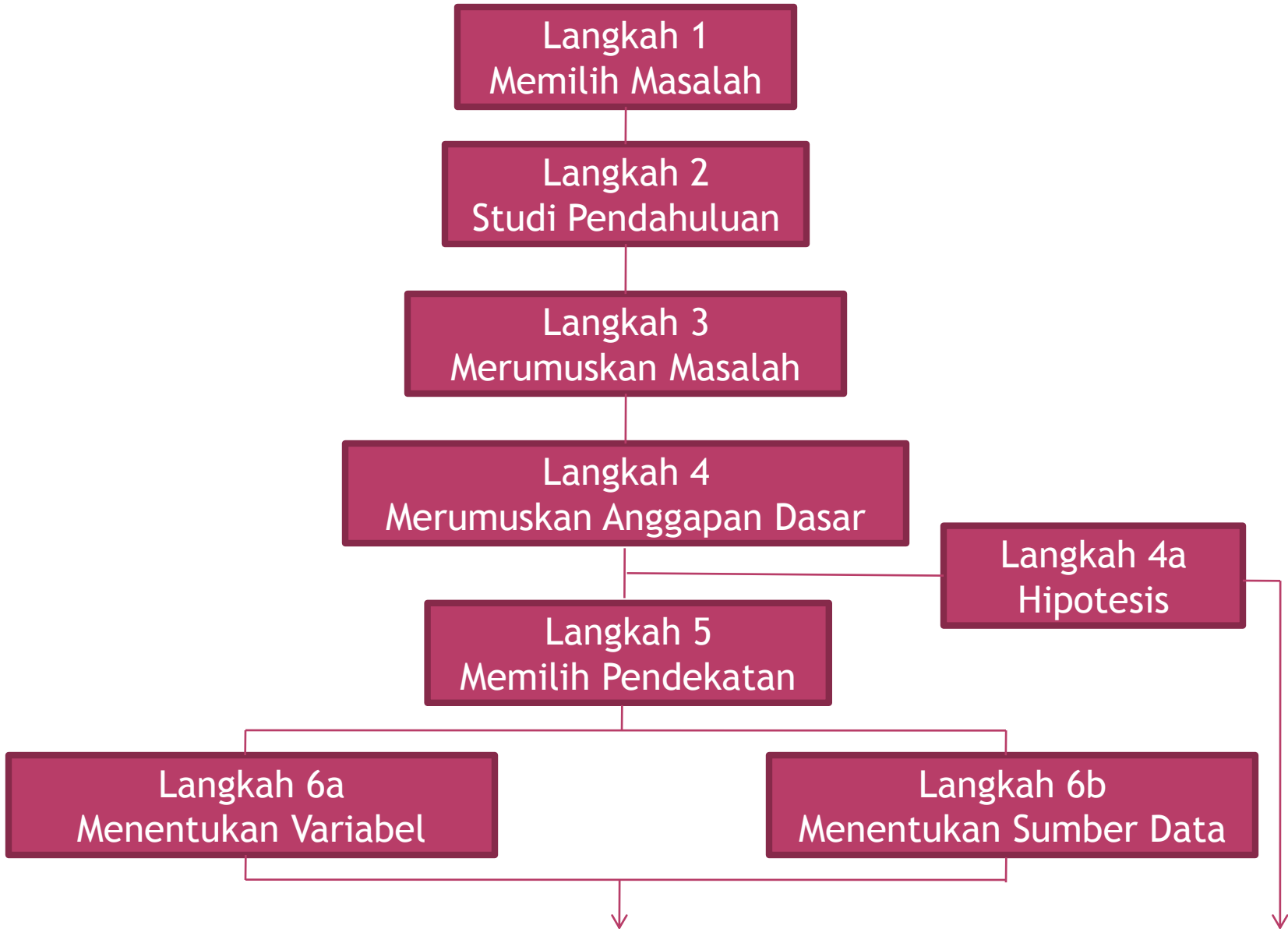
- Bagaimanakah frekuensi pemberian tugas yang dapat meningkatkan motivasi siswa?
- Bagaimanakah bentuk dan materi tugas yang memotivasi?
- Bagaimanakah syarat bahan pelajaran yang menarik?
- Bagaimana kaitan materi bahan belajar dengan tugas yang diberikan?

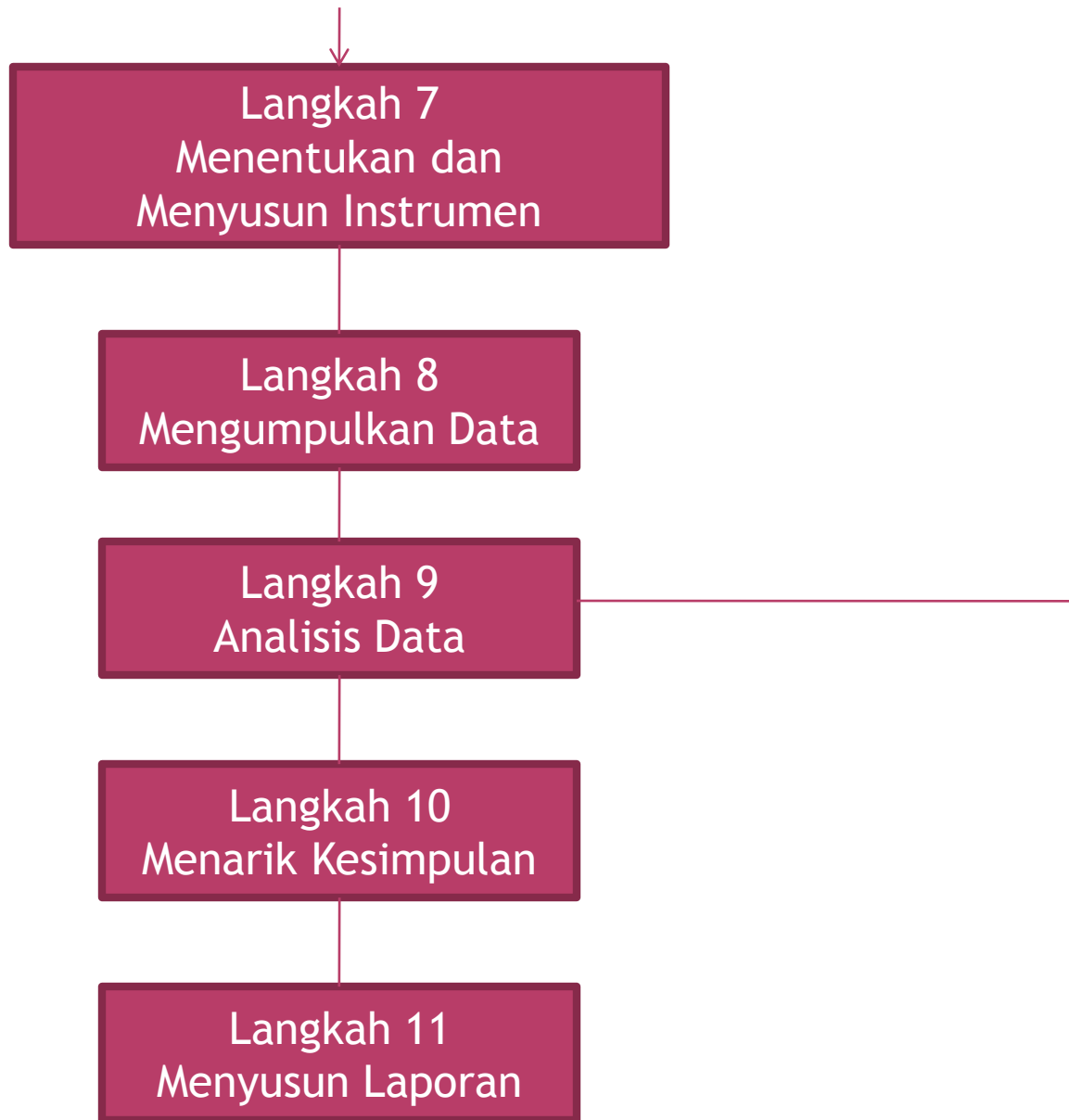
***LANGKAH SELANJUTNYA
RUMUSKAN PERTANYAAN
PENELITIANNYA***

MASALAH PENELITIAN

- Identifikasi Masalah
- Studi Pendahuluan
- Analisis Masalah
- Perumusan Masalah
- Merumuskan Judul Penelitian

PROSES PENELITIAN





IDENTIFIKASI MASALAH

- Adanya masalah : (Adanya masalah (gap) antara kenyataan yang ada (das sein) dengan yang diharapkan (das solen))
- Urutkan masalah: Mendeskripsikan fenomena, membandingkan dua atau lebih fenomena (problema komparasi), mencari hubungan antara dua fenomena (problema korelasi).
- Kriteria masalah: baru/aktual, bernilai praktis, berada dalam batas kemampuan peneliti, etis, kepustakaan banyak.
- Memfokuskan masalah.

STUDI PENDAHULUAN

➤ Menggunakan Langkah 3 P

Paper, dokumen, buku-buku, majalah, hasil penelitian terdahulu → studi kepustakaan atau literatur studi.

Person, bertemu, bertanya, dan berkonsultasi dengan para ahli atau manusia sumber.

Place, tempat, atau lokasi penelitian → studi pendahuluan.

➤ Manfaat Studi Pendahuluan

1. Mengetahui apa yang diteliti
2. Tahu dimana dan kepada siapa informasi diperoleh
3. Tahu bagaimana cara memperoleh data
4. Menentukan cara menganalisis data

ANALISIS MASALAH

- Adalah memecah-mecah dan membagi-bagi masalah penelitian ke dalam bagian-bagian yang dapat dimengerti dengan menjelaskan karakteristik, ciri atau identitas yang akan dibahas.

MERUMUSKAN MASALAH

- Deskripsi singkat tentang masalah yang harus dipecahkan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan/kalimat tanya atau pernyataan.
- Masalah tersebut dijabarkan dan dirinci secara jelas dan operasional sehingga tampak ruang lingkupnya.

MERUMUSKAN JUDUL PENELITIAN

- Sebaiknya judul penelitian ditulis selengkap mungkin sehingga dengan membaca judul diketahui kehendak peneliti dengan kegiatannya.
- Judul penelitian yang lengkap mencakup:
 - Sifat dan jenis penelitian
 - Objek yang diteliti
 - Subjek penelitian
 - Lokasi/daerah penelitian

Contoh: PENELITIAN TINDAKAN KELAS METODE SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SD KARANG INDAH KEC. KARANG AGEUNG KAB. KARANG TEUING

- Penelitian Tindakan Kelas: Sifat dan jenis penelitian
- Metode simulasi untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar dalam pembelajaran pengetahuan sosial : Objek Penelitian
- Siswa kelas IV SD Karang Indah : Subjek Penelitian
- Kec. Karang Ageung Kab. Karang Teuing : Lokasi Penelitian

- Apabila judul penelitian singkat, maka perl dijelaskan dalam sub judul
- Contoh:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MELALUI
METODE SIMULASI DALAM MEMAHAMI
MATERI KEGIATAN SOSIAL PADA
PEMBELAJARAN PENGETAHUAN SOSIAL
(Penelitian Tindakan Kelas pada Bidang
Studi Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV
Sekolah Dasar Karang Idah Kec. Karang
Ageung
Kab. Karang Teuing)**